

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana menurut Wiratna Sujarweni (2019:39) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala - gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakannya variabel. Dalam penelitian ini menggunakan metode *asosiatif* dimana penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menguji pengaruh *electronic word of mouth* (X1), dan daya tarik wisata (X2), sebagai variabel independen (variabel bebas) dan keputusan berkunjung wisatawan (Y) sebagai variabel dependen (variabel terkait), pada objek wisata di Puncak Mas Bandar Lampung.

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Sumber data menurut cara memperolehnya, antara lain:

Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data Wiratna Sujarweni (2019:89).

Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden mengenai *electronic word of mouth* dan daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian data yaitu :

Penelitian Lapangan

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara turun langsung kelapangan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan kebutuhan dalam penelitian. Teknik Pengambilan data dilakukan dengan pendekatan melalui kuesioner kepada subjek penelitian (responden) yang telah ditentukan sebagai sampel dalam penelitian yang akan menjawab masalah yang ada didalam penelitian mengenai pengaruh *electronic word of mouth*, daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung di Puncak Mas Bandar Lampung.

Pada penelitian ini, menggunakan skala interval, setiap pernyataan terdapat lima pilihan jawaban pada pernyataan yang diajukan yaitu :

- | | | |
|--------|-----------------------|--------|
| 1. SS | = Sangat Setuju | skor 5 |
| 2. S | = Setuju | skor 4 |
| 3. CS | = Cukup Setuju | skor 3 |
| 4. TS | = Tidak Setuju | skor 2 |
| 5. STS | = Sangat Tidak Setuju | skor 1 |

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya menurut Wiratna Sujarweni (2019:80) Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan yang pernah mengunjungi wisata Puncak Mas Bandar

Lampung. Berdasarkan data jumlah data kunjungan wisatawan Puncak Mas pada tahun 2018 sebanyak 51.347 Orang.

3.4.2 Sampel

Menurut Wirtna Sujarweni (2019:81) populasi adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *non probability sampling* yaitu dimana metode ini tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik penarikan pada sampel menggunakan *Purposive sampling* yaitu teknik dalam pengambilan sampel yang penarikannya berdasarkan kriteria tertentu, yang dimana pada penelitian ini sebagai sampelnya adalah wisatawan minimal berusia 17 tahun dan wisatawan yang pernah berkunjung di wisata Puncak Mas lebih dari satu kali.

Rumus menghitung sampel menggunakan rumus *slovin* dengan batas kesalahan 10% adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan :

n = Besarnya Sampel.

N = Ukuran populasi.

e = Persen kelonggaran ketidak telitian.

Berdasarkan rumusan diatas, maka besarnya sampel :

$$n = \frac{51347}{1 + 51347 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{51347}{514,47} = 99,8 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \text{ orang.}$$

3.5 Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya Menurut Sugiyono (2016).

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait). Dalam hal ini yang menjadi variabel independen yaitu : *electronic word of mouth* (X1), daya tarik wisata (X2).

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah keputusan berkunjung wisatawan (variabel Y).

3.6 Definisi Oprasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabe

Variabel	Konsep Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
<i>Electronic Word of mouth</i> (X1)	Hennig-Theurau et al dalam jurnal penelitian Puspa dkk (2016) mengemukakan bahwa <i>electronic word of mouth</i> adalah pernyataan positif ataupun negatif yang dilakukan oleh pelanggan potensial	Jadi <i>Electronic Word of Mouth</i> (eWOM) merupakan sarana komunikasi penyampaian saran positif atau negatif melalui media sosial	1. <i>Intensity</i> (Intensitas) 2. <i>Valance of Opinion</i> (Valensi pendapat) 3. <i>Content</i> (Konten/isi)	Interval

	ataupun mantan pelanggan tentang produk atau perusahaan, yang ditujukan untuk banyak orang atau lembaga via internet			
Daya tarik wisata (X2)	Simanjuntak dkk (2017) mendefinisikan daya tarik merupakan segala sesuatu yang menyebabkan seseorang untuk mengunjungi suatu tempat.	Daya tarik pariwisata Puncak Mas menyugukan panorama keindahan pemandangan kota, pegunungan dan juga laut dan dilengkapi dengan fasilitas yang cukup lengkap.	1. <i>Attraction</i> (Daya Tarik) 2. <i>Amenities</i> (Fasilitas) 3. <i>Accessibilities</i> (Aksesibilitas) 4. <i>Ancillary Service</i> (Layanan Tambahan)	Interval
Keputusan berkunjung (Y)	Keputusan pembelian merupakan suatu keputusan (<i>decision</i>), dimana keputusan menjelaskan antara pilihan yang berbeda (Abdullah dan Tantri, 2012: 113)	Keputusan yang dilakukan wisatawan dalam berkunjung ke pariwisata Puncak Mas.	1. Keputusan Tentang Produk 2. Keputusan Tentang Merek 3. Keputusan Tentang Waktu Pembelian. 4. Keputusan Tentang Jumlah Pembelian. 5. Keputusan Tentang Metode Pembayaran 6. Keputusan Tentang Penjualan	Interval

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Lupiyoadi, R. dan Ikhsan, R.B (2015:36) Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi di lapangan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar item pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana $df = N-2$ dengan sig 5%. Jika r tabel $<$ r hitung maka valid.

Data pengujian validasi Uji validitas menggunakan instrumen di uji dengan menghitung koefisien kolerasi.

Rumus koefisien kolerasi

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} = Koefisien Kolerasi antara butir dengan jumlah skor

x = Skor butir

y = Jumlah Skor

n = Banyaknya Sampel

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstrukstur – konstrukstur pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner Wiratna Sujarweni (2019:110). Pengujian reliabilitas instrument dilakukan melalui program SPSS 20.

Rumus uji Reliabilitas

$$r \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan

r = koefisien reliability instrumen (cronbachalfa)

k = banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$ = total varians butir

σ_t^2 = total varians.

Tabel 3.2

Kategori Angka Skala Reliabilitas

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1.000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono,2016

3.8. Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji variabel terikat dengan variabel bebas apakah keduanya memiliki hubungan distribusi normal atau tidak Wiratna Sujarweni (2019:120). Pada uji normalitas dalam data penelitian ini menggunakan program SPSS 20.

Langkah – langkah pengujian.

1. Hipotesis

Ho : Data yang diperoleh berasal dari populasi berdistribusi normal

Ha : Data yang diperoleh berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.

2. Kriteria Pengujian

Jika nilai sig > alpha 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak

Jika nilai sig < alpha 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.

3. Pengujian normalitas menggunakan program SPSS 20.

4. Selanjutnya menentukan kesimpulan dengan membandingkan nilai sig dengan nilai alpha yang disesuaikan dengan Hipotesis.

3.8.2 Uji Homogenitas Sampel

Uji Homogenitas Sampel adalah pengujian untuk mengetahui apakah variabel X dan variabel Y homogen atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan uji homogenitas variasi.

Langkah – langkah pengujian :

1. Hipotesis

Ho : data variabel populasi homogen

Ha : data variabel populasi tidak homogen

2. Kriteria Pengujian :

Jika nilai sig > alpha 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Jika nilai sig < alpha 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.

3. Pengujian normalitas menggunakan program SPSS 20.

4. Selanjutnya menentukan kesimpulan dengan membandingkan nilai sig dengan nilai alpha yang disesuaikan dengan hipotesis.

3.8.2 Uji Linieritas

Uji linieritas, yakni untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji linieritas biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi ataupun regresi linier. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.

Kriteria pengujian linieritas dilakukan dengan cara :

1. Hipotesis :

Ho : model regresi berbentuk linier.

Ha : model regresi tidak berbentuk linier.

2. Kriteria pengujian :

Jika nilai (sig) > 0,05 alpha maka Ho diterima Ha ditolak.

Jika nilai (sig) < 0,05 alpha maka Ho ditolak Ha diterima

3. Pengujian linieritas dilakukan melalui program SPSS 20.

4. Menentukan kesimpulan dengan membandingkan nilai sig dengan alpha kemudian disesuaikan dengan hipotesis.

3.9 Model Analisis Data

3.9.1 Analisis Regresi Berganda

Menurut Lupiyoadi, R. dan Ikhsan, R.B (2015:157) Regresi berganda merupakan analisis statistik yang menghubungkan antara dua variabel independen atau lebih (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen Y. Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila variabel independennya minimal 2. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh *electronic word of mouth* (X_1), dan daya tarik wisata (X_2) terhadap keputusan berkunjung (Y).

Rumus regresi berganda

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n + e_t$$

Keterangan :

Y = Keputusan Berkunjung (variabel devenden)

A = Konstanta

X1 = *Electronic word of mouth* (variabel independen)

X2 = Daya tarik wisata (variabel independen)

- b1 = Koefisien Regresi Parsial yang digunakan dalam mengukur nilai rata-rata Y
- b2 = Koefisien Regresi Parsial yang digunakan dalam mengukur nilai rata-rata Y
- et = Standar eror.

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individu yang digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian menggunakan program SPSS 20.

1. Pengaruh *electronic word of mouth* (X1) Terhadap Keputusan Berkunjung (Y)

1. Hipotesis

H_0 = *electronic word of mouth* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung (Y) di Puncak Mas Bandar Lampung.

H_a = *electronic word of mouth* (X1) berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung (Y) di Puncak Mas Bandar Lampung.

2. Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak.

Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima.

atau

Jika nilai sig $<$ 0,05 maka H_0 ditolak.

Jika nilai sig $>$ 0,05 maka H_0 diterima.

3. Pengujian normalitas menggunakan program SPSS 20.

4. Selanjutnya menentukan kesimpulan dengan membandingkan t hitung dan t tabel atau membandingkan nilai sig dengan nilai alpha kemudian disesuaikan dengan hipotesis.

2. Pengaruh Daya Tarik Wisata (X2) Terhadap Keputusan Berkunjung (Y)

1. Hipotesis

Ho = daya tarik wisata (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung (Y) di Puncak Mas Bandar Lampung.

Ha = daya tarik wisata (X2) berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung (Y) di Puncak Mas Bandar Lampung.

2. Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka Ho ditolak

Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka Ho diterima
atau

Jikanilai sig $<$ 0,05maka Ho ditolak

Jikanilai sig $>$ 0,05maka Ho diterima

3. Pengujian normalitas menggunakan program SPSS 20.

4. Selanjutnya menentukan kesimpulan dengan membandingkan t hitung dan t tabel atau membandingkan nilai sig dengan nilai alpha kemudian disesuaikan dengan hipotesis.

3.10.2 Uji F

Uji digunakan untuk mengetahui variabel indeviden secara bersama – sama mempengaruhi variabel dependen. Penelitian ini menngunakan program SPSS 20.

Pengaruh *electronic word of mouth* (X1), dan daya tarik wisata (X2) terhadap Keputusan Berkunjung (Y) di Puncak Mas Bandar Lampung

1. Hipotesis

Ho = *electronic word of mouth* (X1), dan daya tarik wisata (X2) berpengaruh terhadap keputusan berkunjung (Y) di Puncak Mas Bandar Lampung.

H_a = *electronic word of mouth* (X1), dan daya tarik wisata (X2) berpengaruh terhadap keputusan berkunjung (Y) di Puncak Mas Bandar Lampung.

2. Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai F hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak

Jika nilai F hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima

atau

Jika nilai sig $<$ 0,05 maka H_0 ditolak

Jika nilai sig $>$ 0,05 maka H_0 diterima

3. Pengujian uji F dilakukan melalui program SPSS 20.

4. Selanjutnya menentukan kesimpulan dengan membandingkan t hitung dan t tabel atau membandingkan nilai sig dengan nilai alpha kemudian disesuaikan dengan hipotesis.